

ABSTRAK
ANALISIS RASIO KEUANGAN
UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal lainnya dalam mengidentifikasi keadaan suatu perusahaan. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang prediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis dari tahun ke tahun agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan pada masing-masing perusahaan, penyebab-penyebab penyimpangan, dan kemudian dapat dicari solusi untuk peningkatan kualitasnya. Oleh karena itu penulis memilih judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2003 hingga tahun 2005. Laporan keuangan tersebut adalah milik perusahaan-perusahaan industri peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Terdapat tiga perusahaan industri peralatan rumah tangga yang terdaftar sebagai emiten di BEJ, yakni PT Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI), PT Kedaung Indah Can Tbk. (KICI), dan PT Langgeng Makmur Plastic I Tbk. (LMPI). Metode analisis yang digunakan adalah rasio keuangan dari *Altman* atau yang lebih dikenal dengan analisis *Z-Score* yaitu dengan mengkombinasikan macam-macam rasio yang telah ada sebelumnya menjadi lima komponen rasio saja yang penting untuk dapat memprediksi akan terjadinya kebangkrutan dalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan prediksi kebangkrutan perusahaan setelah dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada akun-akun laporan keuangannya masing-masing. Dari prediksi ini dapat ditentukan perusahaan mana yang lebih baik dan lebih stabil dibanding lainnya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun rasio keuangan industri peralatan rumah tangga mengalami trend yang tidak stabil. PT Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI) diprediksikan berada pada daerah rawan bangkrut, sedangkan PT Kedaung Indah Can Tbk. (KICI), dan PT Langgeng Makmur Plastic I Tbk. (LMPI) diprediksikan berada pada daerah bangkrut. Kinerja terbaik dimiliki PT Kedawung Setia Industrial Tbk. (KDSI), dan kinerja terendah adalah pada PT. Langgeng Makmur Plastic I Tbk. (LMPI). Hasil penelitian diharapkan dapat pula membantu para investor dalam membandingkan perusahaan lain dari jenis industri yang lebih beragam.